

KARYA TULIS ILMIAH

KAJIAN FARMAKOGNOSTIK SIMPLISIA AKAR KARAMUNTING

(Rhodomyrtus tomentosa Hassk.)



SINTA WELAS ASTUTI

23.71.027443

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

KARYA TULIS ILMIAH

KAJIAN FARMAKOGNOSTIK SIMPLISIA AKAR KARAMUNTING

(Rhodomyrtus tomentosa Hassk.)

Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Melaksanakan penelitian

Dalam rangka penyusunan Karya Tulis ilmiah



SINTA WELAS ASTUTI

23.71.027443

PROGRAM STUDI D-III FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

PALANGKA RAYA

2026

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala atas berkat dan rahmat-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Karya ini penulis persembahkan kepada orang yang sangat saya kasihi dan saya sayangi, teruntuk:

KELUARGA TERCINTA

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan kecil untuk cinta yang besar. Kepada Bapak dan Ibu, Abang saya, terima kasih telah menjadi rumah tempat saya pulang, menjadi penguat saat saya rapuh, dan menjadi alasan utama saya untuk tidak pernah menyerah. Terima kasih atas doa-doa dan dukungan yang tidak pernah putus dan pengorbanan yang tidak terhitung jumlahnya.

DOSEN PEMBIMBING

Dengan rasa hormat dan terima kasih setinggi-tingginya, karya ini saya persembahkan kepada Ibu Risqika Yulia Tantri P,M.Farm. Terima kasih telah membimbing saya dengan penuh ketulusan, memberikan ilmu yang tak ternilai, serta menunjukkankesabaran yang luar biasa selama proses penelitian ini. Semoga segala kebaikan dan dedikasi Ibu memebawa manfaat bagi banyak orang.

TEMAN

Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan, Vina, Zalfa, Wulan, Tim Karamunting, Kelas Farmasi D 2023 dan Kak Erwin Laboran. Terima kasih telah menjadi bagian paling berwarna di tengah lelahnya masa perkuliahan. Kehadiran kalian adalah pengingat bahwa setiap proses yang kita lalui akan terasa lebih bermakna saat diperjuangkan bersama-sama.

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH

KAJIAN FARMAKOLOGISTIK SIMPLISIA AKAR KARAMUNTING
(*Rhodomirtus tomentosa* Hassk.)

SINTA WELAS ASTUTI
23.71.027443

Disetujui oleh pembimbing untuk mengajukan ujian sidang Karya Tulis Ilmiah
pada Program studi DIII Farmasi Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Palangka raya, 27 April 2026

Pembimbing,

Risqika Yuliatantri P., M.Farm
NIDN. 1109079301

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH KAJIAN FARMAKOLOGISTIK SIMPLISIA AKAR KARAMUNTING (*Rhodomirtus tomentosa* Hassk.)

**SINTA WELAS ASTUTI
23.71.027443**

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Farmasi
Program Studi DIII Farmasi

Palangka Raya, 02 April 2026
Pembimbing

Risqika Yulia Tantri P, M.Farm
NIDN. 1109079301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Farmasi

Ketua Program Studi D-III Farmasi

apt. Nurul Chusna, M.Sc
NIK. 14.0601.01

apt. Syahrída Dian Ardhaný, M.Sc
NIK.14.0601.003

HALAMAN PENGUJIAN

KARYA TULIS ILMIAH

KAJIAN FARMAMOGNOSTIK SIMPLISIA AKAR KARAMUNTING

(Rhodomyrtus tomentosa Hassk.)

SINTA WELAS ASTUTI

23.71.027443

Telah Dipertahankan di depan Tim Penguji

Program Studi DIII Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah palangkaraya

Palangka Raya, April 2026

TIM PENGUJI

Penguji Utama : apt. Rezqi Handayani, M.PH (.....)

Anggota : Rika Afriana, M.Farm (.....)

: Risqika Yuliatantri P., M.Farm (.....)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 27April 2026

Sinta Welas Astuti
NIM. 23.71.027443

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian serta menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Kajian Farmakognostik Simplisia Akar Karamunting (*Rhodomirtus tomentosa* Hassk.)" dengan baik, lancar, dan tepat waktu, tanpa kendala yang berarti.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah menerima banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
3. Ibu apt. Nurul Chusna, S. Farm., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Ibu apt. Syahrida Dian Ardhany, M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga.
5. Ibu Risqika Yuliatantri Paramawidhita, M.Farm., selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah banyak membantu hal baik sebelum dimulainya penelitian ini hingga selesainya penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Rika Arfiana Safitri, M.Farm selaku pembimbing akademik penulis selama berkuliah di D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang selalu memantau dan memperdulikan anak-anaknya, memberikan motivasi, arahan dan semangat terus menerus sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.
7. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staff Program Studi D-III Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah

memberikan dukungan serta masukan yang sangat berharga dalam proses penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak, Ibu, dan abang yang selalu senantiasa memberikan doa dan dukungannya.
9. Semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dan pengembangan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta turut berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Waalaikumsalam Wr. Wb.

Palangka Raya, 27 April 2026

Sinta Welas Astuti
NIM. 23.71.027443

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENGUJIAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tumbuhan Karamunting (<i>Rhodmoyrtus tomentosa</i> Hassk).....	5
2.1.1 Klarifikasi Tumbuhan	5
2.1.2 Morfologi Tumbuhan.....	6
2.1.3 Manfaat dan Kandungan Senyawa	7
2.2 Pemanfaatan Akar Karamunting Sebagai Obat Tradisional	8
2.3 Akar	8
2.4 Simplisia	9
2.4.1 Definisi	9
2.4.2 Pembuatan Simplisia	10
2.5 Kajian Farmakognostik.....	12
2.5.1 Parameter Spesifik	12

2.5.2	Parameter Non spesifik	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	Jenis Penelitian.....	18
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.3	Populasi dan Sampel.....	18
3.4	Teknik Pengambilan Data.....	18
3.4.1	Instrumen Penelitian	18
3.5	Prosedur Penelitian.....	19
3.5.1	Pengambilan dan Pemilihan Tumbuhan.....	19
3.5.2	Determinasi Tumbuhan	19
3.5.3	Pembuatan Simplisia	19
3.5.4	Parameter Spesifik Simplisia Akar Karamunting	20
3.5.5	Parameter Non Spesifik Akar Karamunting	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		24
4.1	Parameter Spesifik.....	24
4.1.1	Hasil Pemeriksaan Makroskopik (<i>Morfologi</i>)	24
4.1.2	Hasil Pemeriksaan Mikroskopik (<i>Anatomi</i>)	25
4.1.3	Hasil Pemeriksaan Organoleptik	28
4.1.4	Hasil Penetapan Kadar Sari Larut Air-Kloroform.....	29
4.1.5	Hasil Penetapan Kadar Sari Larut Etanol.....	30
4.1.6	Hasil Identifikasi Golongan Senyawa Kimia	30
4.2	Parameter Non Spesifik	33
4.2.1	Hasil Penetapan Susut Pengeringan.....	33
4.2.2	Hasil Penetapan Bahan Organik Asing	34
4.2.3	Hasil Penetapan Kadar Abu Total	35
4.2.4	Hasil Penetapan Kadar Abu Larut Air	35
4.2.5	Hasil Penetapan Kadar Abu Tidak Larut Asam	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		37
5.1	Kesimpulan	37
5.1	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA		38
LAMPIRAN		43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tumbuhan Karamunting (<i>Rhodomyrtus tomentosa</i> Hassk.).....	5
Gambar 2.	Akar Karamunting (<i>Rhodomyrtus tomentosa</i> Hassk.)	6
Gambar 3.	Akar Karamunting.....	24
Gambar 4.	Serbuk Simplisia Akar Karamunting	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Simplisia Akar Karmunting.....	25
Tabel 2.	Hasil Pemeriksaan Organoleptik Simplisia Akar Karmunting	28
Tabel 3.	Hasil Penetapan Kadar Sari Larut Air Simplisia akar Karmunting	28
Tabel 4.	Hasil Penetapan Kadar Sari Larut Etanol Simplisia akar Karmunting	29
Tabel 5.	Hasil Identifikasi Golongan Senyawa Kimia Simplisia Akar Karmunting	30
Tabel 6.	Hasil Penetapan Kadar Susut Pengeringan Simplisia Akar Karmunting:	34
Tabel 7.	Hasil Penetapan Kadar Susut Pengeringan Simplisia Akar Karmunting:	34
Tabel 8.	Hasil penetapan kadar abu total simplisia akar Karmunting.	35
Tabel 9.	Hasil Penetapan Kadar Abu Larut Air	35
Tabel 10.	Hasil Penetapan Kadar Abu Tidak Larut Asam	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Prosedur Kerja	42
Lampiran 2.	Perhitungan Pembuatan Bahan dan Pereaksi	47
Lampiran 3.	Perhitungan Hasil Penelitian	48
Lampiran 4.	Dokumentasi Penelitian	58
Lampiran 5.	Hasil Determinasi Tumbuhan.....	64

KAJIAN FARMAKOGNOSTIK SIMPLISIA AKAR

KARAMUNTING

(*Rhodymyrtus tomentosa* Hassk.)

SINTA WELAS ASTUTI

23.71.027443

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

ABSTRAK

Kajian farmakognostik merupakan tahap awal dalam standarisasi bahan obat alam untuk menjamin identitas dan mutu simplisia. Karamunting (*Rhodymyrtus tomentosa* Hassk.) diketahui mengandung metabolit sekunder seperti flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan nilai parameter spesifik dan non spesifik akar Karamunting melalui pengujian farmakognostik guna memperoleh data karakteristik. Penelitian dilakukan secara eksperimen (*experiment research*) pendekatan laboratorium yang dilakukan dengan serangkaian percobaan. Hasil parameter pada pengamatan makroskopik akar Karamunting berbentuk akar tunggang, berwarna cokelat, tidak memiliki bau, melainkan bau khas lemah khas tumbuhan. Pengamatan mikroskopik fragmen yang terlihat yaitu sklerenkim, jaringan memanjang pada dinding dan pembuluh xilem yang memanjang sebagai jaringan pengangkut. Pemeriksaan organoleptik pada serbuk simplisia menunjukkan serbuk berwarna cokelat, berbentuk serbuk, tidak berbau, dan rasa pahit. Pada penetapan kadar sari larut air $22,5 \pm 0,31\%$ dan penetapan kadar sari larut etanol $22,2 \pm 0,17\%$. Hasil uji identifikasi senyawa kimia menunjukkan bahwa simplisia akar Karamunting positif mengandung alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin. Hasil parameter non spesifik simplisia akar Karamunting diperoleh presentase susut pengeringan $8,07 \pm 0,12\%$, bahan organik asing $0,00\%$, kadar abu total $1,79 \pm 0,35\%$, kadar abu larut air $1,41 \pm 0,27\%$, dan kadar abu tidak larut asam $0,44 \pm 0,18\%$, yang menunjukkan bahwa simplisia memenuhi persyaratan mutu.

Kata Kunci: Kajian Farmakognostik, Akar Karamunting, Parameter Spesifik, Parameter Non Spesifik

**SIMPLIFIED PHARMACOGNOSTIC STUDY OF
KARAMUNTING ROOT
(*Rhodomyrtus tomentosa* Hassk.)**

**SINTA WELAS ASTUTI
23.71.027443**

**DIII Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy,
Muhammadiyah University of Palangkaraya**

ABSTRACT

Pharmacognostic analysis serves as an initial stage in the standardization of natural medicinal materials to ensure the identity and quality of *simplicia* (crude drugs). Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* Hassk.) is known to contain secondary metabolites such as flavonoids, tannins, saponins, and alkaloids. This study aimed to determine specific and non-specific parameters for Karamunting roots through pharmacognostic testing to obtain characteristic data. The study employed an experimental research design using a laboratory-based approach involving a series of experiments. Macroscopic observation revealed the Karamunting root to be a taproot, brown in color, and lacking a distinct odor other than a faint, characteristic plant scent. Microscopic observation of fragments revealed sclerenchyma, elongated wall tissues, and elongated xylem vessels serving as conducting tissue. Organoleptic examination of the *simplicia* powder showed it to be brown, odorless, and bitter in taste. Determinations of extractive values yielded $22.5 \pm 0.31\%$ for water-soluble extract and $22.2 \pm 0.17\%$ for ethanol-soluble extract. Chemical identification tests indicated that the Karamunting root *simplicia* tested positive for alkaloids, flavonoids, saponins, and tannins. Non-specific parameter results for the Karamunting root *simplicia* showed a loss on drying of $8.07 \pm 0.12\%$, foreign organic matter of 0.00% , total ash content of $1.79 \pm 0.35\%$, water-soluble ash content of $1.41 \pm 0.27\%$, and acid-insoluble ash content of $0.44 \pm 0.18\%$, indicating that the *simplicia* met quality requirements.

Keywords: Pharmacognostic Analysis, Karamunting Root, Specific Parameters, Non-specific Parameters

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kajian farmakognostik merupakan langkah awal yang penting dalam proses identifikasi tumbuhan obat karena meliputi pengamatan makroskopik, mikroskopik, dan uji kimia sederhana terhadap simplisia yang digunakan. Melalui kajian farmakognostik, dapat diketahui karakteristik fisik dan kimia dari bahan tumbuhan, sehingga membantu memastikan keaslian, kemurnian, serta kualitas simplisia sebelum digunakan lebih lanjut dalam penelitian atau pembuatan sediaan herbal (Kusuma *et al.*, 2018).

Tumbuhan Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* Hassk.) merupakan salah satu tumbuhan obat yang banyak ditemukan di wilayah tropis, khususnya di Indonesia seperti Kalimantan. Tumbuhan ini telah lama dimanfaatkan secara tradisional oleh masyarakat sebagai obat berbagai penyakit. Menurut Sinaga *et al.*, (2019), Karamunting memiliki potensi medisinal yang tinggi karena mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder yang berperan dalam aktivitas farmakologis.

Kalimantan merupakan salah satu pulau di Indonesia yang dikenal dengan keanekaragaman hayatinya. Potensi tumbuhan obat di hutan Kalimantan adalah terbesar di berbagai kawasan hutan dengan tingkat keanekaragaman yang tinggi, beragam habitus dan bagian yang digunakan. Pengetahuan tentang tumbuhan yang berkhasiat obat telah diturunkan oleh nenek moyang kita dari satu generasi ke generasi berikutnya berdasarkan pada pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang telah diwariskan secara turun temurun. Identifikasi yang tepat, jaminan kualitas, dan penetapan standar farmakognostik merupakan parameter yang sangat penting untuk evaluasi tumbuhan obat. Karakter makroskopis dan mikroskopis, studi fisikokimia, dan analisis fluoresensi ini adalah langkah utama untuk dilakukan evaluasi. Perhitungan makroskopis dan mikroskopis tumbuhan obat adalah langkah pertama untuk memastikan identitas dan tingkat kemurnian bahan tersebut (Majid *et al.*, 2021).

Karamunting memiliki berbagai jenis yaitu *Melastoma malabathricum* dan *Rhodomyrtus tomentosa* Hassk. Tumbuhan *M. malabathricum* merupakan jenis.

tumbuhan dengan area penyebaran yang paling luas dibandingkan dengan jenis-jenis lain dari genus *Melastoma*. Individu *M. malabathricum* banyak tumbuh di pinggir jalan, pinggir sungai, hutan sekunder, lahan kosong yang belum ditanami (Dona *et al.*, 2020). Tumbuhan Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* Hassk.) termasuk ke dalam famili Myrtaceae dan mempunyai nama internasional Rosemyrle.

Karamunting adalah salah satu gulma yang paling bermanfaat. Buah, bunga, dan daun tumbuhan ini banyak digunakan untuk obat dan pewarna makanan alami (Ondagau *et al.*, 2018). Akar Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* Hassk.) merupakan bagian penting dari tumbuhan yang berfungsi dalam penyerapan air dan zat hara serta sebagai penopang tumbuhan. Berdasarkan morfologinya, akar Karamunting termasuk dalam sistem akar tunggang, yang ditandai dengan adanya satu akar utama yang tumbuh ke dalam tanah dan bercabang menjadi akar lateral. Akar ini memiliki warna coklat hingga coklat kehitaman dengan permukaan yang kasar dan berkayu, menunjukkan struktur yang kuat dan mampu bertahan pada kondisi lingkungan tertentu (Tjitrosoepomo, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fathul *et al.*, (2025), pengujian kajian farmakognostik akar Karamunting spesifik dan non spesifik menunjukkan hasil pemeriksaan organoleptik pada serbuk simplisia menunjukkan bahwa serbuk berwarna coklat, berbentuk serbuk, tidak berbau, dan rasa pahit. Pada identifikasi senyawa kimia simplisia akar Karamunting mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin dan tanin. Hasil pemeriksaan parameter non spesifik yang memenuhi standar yaitu pada penetapan susut pengeringan sebesar 8,07% (≤ 10), penetapan bahan organik asing sebesar 0,00% (≤ 2), penetapan kadar sari larut air sebesar 22,5% ($\geq 18,2$), penetapan kadar sari larut etanol sebesar 22,2% ($\geq 15,0$), penetapan kadar abu total sebesar 1,79% ($\leq 8,4$), penetapan kadar abu tidak larut asam sebesar 0,44% ($\leq 1,5$) dan penetapan kadar abu larut air sebesar 1,41%.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari simplisia buah Karamunting. Oleh karena itu, dilakukan uji farmakognostik akar Karamunting sehingga kelayakan pemanfaatan tumbuhan Karamunting yang merupakan kekayaan hayati bangsa kita dapat ditingkatkan. Tujuan yang hendak dicapai adalah penetapan

beberapa aspek kajian pada tumbuhan akar Karamunting diantaranya data morfologi, anatomi sel, golongan senyawa, analisis parameter spesifik, dan analisis parameter non spesifik pada akar Karamunting. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Farmakognostik Simplisia Akar Karamunting (*Rhodymyrtus Tomentosa* Hassk.)” untuk dilakukan kajian farmakognostik berdasarkan parameter spesifik dan parameter non spesifik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil kajian farmakognostik simplisia akar Karamunting (*Rhodymyrtus tomentosa* Hassk.) pada analisis parameter spesifik?
2. Bagaimana hasil kajian farmakognostik simplisia akar Karamunting (*Rhodymyrtus tomentosa* Hassk.) pada parameter non spesifik?

1.3 Batasan Masalah

Uji farmakognostik yang dilakukan terdiri dari :

1. Uji parameter spesifik, yang meliputi uji makroskopik (morfologi), uji mikroskopik (anatomi), uji organoleptik, kadar sari larut air, kadar sari larut etanol dan uji kandungan kimia (identifikasi flavonoid, alkaloid, tanin, steroid, saponin, dan triterpenoid).
2. Uji parameter non spesifik, yang meliputi penetapan susut pengeringan, penetapan bahan organik asing, penetapan kadar sari, penetapan kadar abu total, kadar abu tidak larut asam, dan kadar abu larut air.

1.4 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil kajian farmakognostik simplisia dan ekstrak etanol akar Karamunting (*Rhodymyrtus tomentosa* Hassk.) pada analisis parameter spesifik.
2. Untuk mengetahui hasil kajian farmakognostik simplisia dan ekstrak etanol akar Karamunting (*Rhodymyrtus tomentosa* Hassk.) pada analisis parameter non spesifik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa farmasi tentang kajian farmakognostik akar Karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* Hassk.), serta sebagai referensi bagi mahasiswa yang berminat meneliti tumbuhan tradisional melalui kajian farmakognostik.

2. Bagi masyarakat

Menjadi wadah informasi dan pengetahuan yang telah diuji secara eksperimental mengenai manfaat yang ada di akar karamunting (*Rhodomyrtus tomentosa* Hassk.).

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan dalam mengembangkan penerapan teori dari mata kuliah yang telah didapat.